

SIARAN PERS

REKAP PELAKSANAAN NGABUBURIT PENGAWASAN BAWASLU PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2026

BANDAR LAMPUNG, 26 Maret 2026 - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) terus mendorong penguatan kelembagaan dan peningkatan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Ngabuburit Pengawasan 2026, yang dilaksanakan selama bulan Ramadan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2026 tentang pelaksanaan Ngabuburit Pengawasan sebagai bagian dari strategi penguatan spirit kelembagaan Bawaslu di seluruh Indonesia.

Ngabuburit Pengawasan merupakan kegiatan edukasi kepemiluan dengan pendekatan religius yang diselenggarakan menjelang waktu Magrib. Kegiatan ini menjadi ruang dialog antara Bawaslu dan masyarakat dalam rangka meningkatkan literasi publik terkait pengawasan Pemilu dan Pemilihan.

Secara etimologis, istilah ngabuburit berasal dari bahasa Sunda “*ngalantung ngadagoan burit*” yang berarti bersantai menunggu waktu berbuka puasa. Praktik ini telah menjadi budaya populer di Indonesia, sehingga dimanfaatkan Bawaslu sebagai pendekatan sosio-kultural dan religius untuk memperluas jangkauan pendidikan politik kepada masyarakat.

Pada tahun 2026, pelaksanaan Ngabuburit Pengawasan berada pada masa non tahapan Pemilu, sehingga menjadi momentum strategis untuk melakukan refleksi terhadap peran, tugas, dan fungsi kelembagaan Bawaslu. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi, dinamika sosial politik, serta memperkuat konsolidasi demokrasi menuju Pemilu 2029.



Fokus kegiatan Ngabuburit Pengawasan 2026 terbagi dalam dua aspek utama. Pertama, penguatan tata kelola kelembagaan dan sumber daya manusia pengawas Pemilu, termasuk penguatan fungsi pengawasan baik dari sisi pencegahan maupun penegakan hukum, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilu. Kedua, pendekatan spiritualitas guna meneguhkan integritas dan kredibilitas pengawas, baik secara individu maupun kelembagaan.

Secara nasional, Bawaslu RI telah resmi menggelar Kick Off Ngabuburit Pengawasan 2026 pada 23 Februari 2026 dengan mengusung tema “Penguatan Spirit Kelembagaan Bawaslu” serta peningkatan kualitas SDM pengawas. Kegiatan ini bertujuan memperkokoh soliditas internal serta meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pendekatan dialogis.

Sepanjang pelaksanaan secara nasional, tercatat sebanyak 772 kegiatan luring, 921 kegiatan daring, dan 441 kegiatan hybrid yang telah dilaksanakan dengan Total Keseluruhan sebanyak 2.134 kegiatan. Sementara itu, di tingkat Provinsi Lampung, jajaran Bawaslu Provinsi Lampung mencatat total 38 kegiatan yang terdiri dari 4 kegiatan luring, 25 daring, dan 9 hybrid. Bawaslu Kota Bandar Lampung menjadi salah satu daerah dengan partisipasi aktif dengan melaksanakan 7 kegiatan Ngabuburit Pengawasan, dengan rincian sebagai berikut :

NO	BAWASLU PROV/KAB/KOTA	JUMLAH KEGIATAN	MEKANISME		
			LURING	DARING	HYBRID
1	Provinsi Lampung	9	0	8	1
2	Kota Bandar Lampung	7	0	6	1
3	Kota Metro	1	0	0	1
4	Kabupaten Lampung Barat	1	0	1	0
5	Kabupaten Lampung Tengah	1	1	0	0
6	Kabupaten Lampung Utara	1	0	0	1
7	Kabupaten Pesawaran	1	0	1	0
8	Kabupaten Pesisir Barat	4	0	3	1
9	Kabupaten Pringsewu	4	0	4	0



lampung.bawaslu.go.id

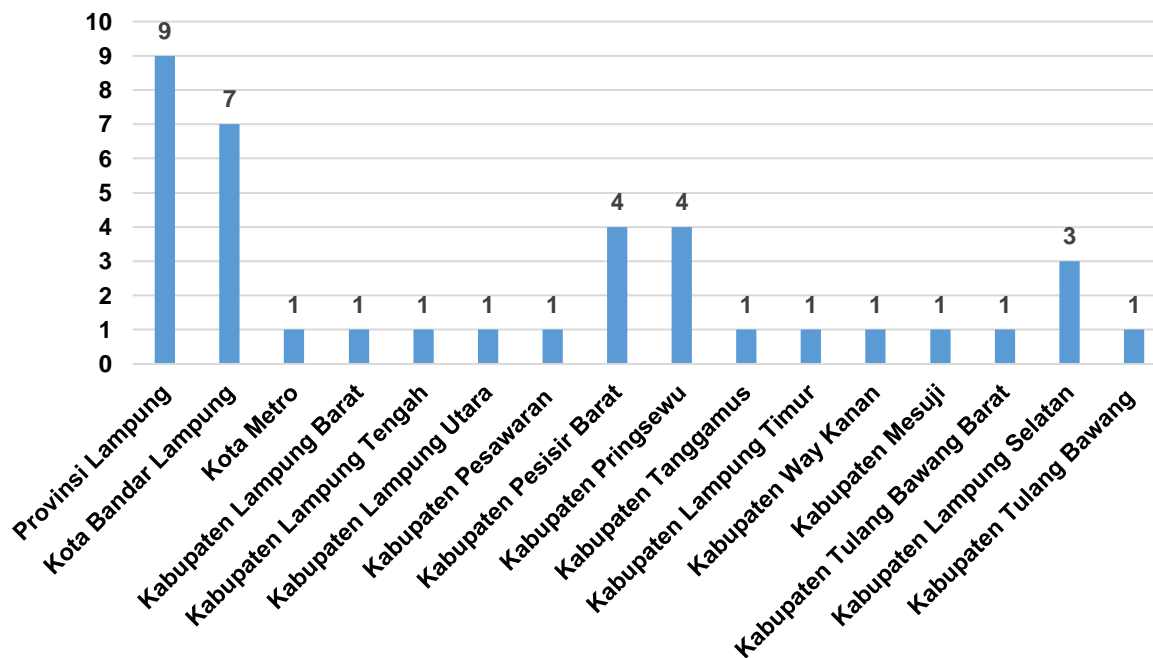


[bawaslulampung](#)

10	Kabupaten Tanggamus	1	0	0	1
11	Kabupaten Lampung Timur	1	0	1	0
12	Kabupaten Way Kanan	1	0	0	1
13	Kabupaten Mesuji	1	0	0	1
14	Kabupaten Tulang Bawang Barat	1	0	0	1
15	Kabupaten Lampung Selatan	3	3	0	0
16	Kabupaten Tulang Bawang	1	0	1	0
JUMLAH	38	38	4	25	9

(Jumlah kegiatan ngabuburit pengawasan Bawaslu Provinsi Lampung Tahun 2026 dalam bentuk Tabel)

JUMLAH KEGIATAN NGABUBURIT PENGAWASAN BAWASLU PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2026



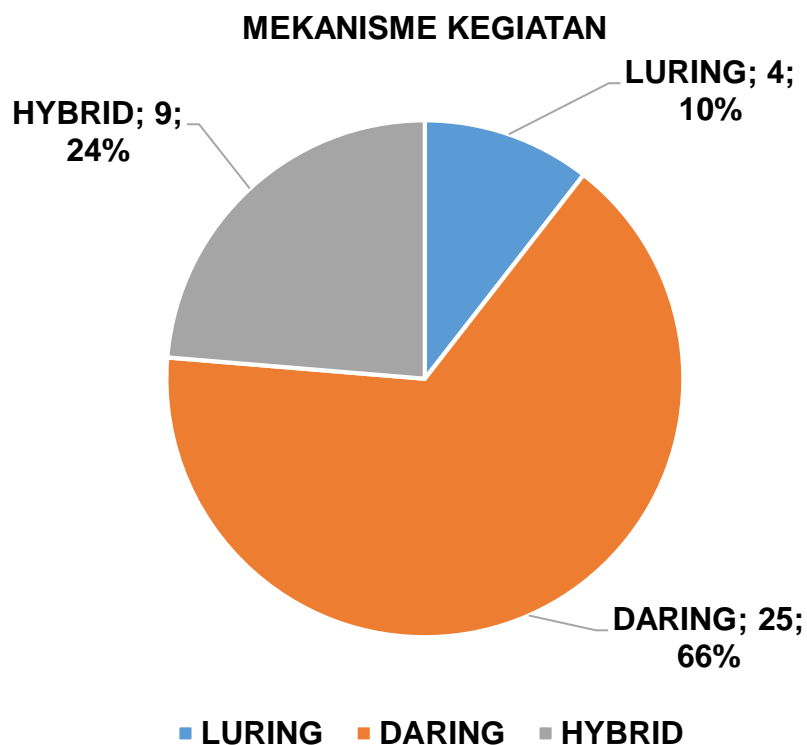
(Jumlah kegiatan ngabuburit pengawasan Bawaslu Provinsi Lampung tahun 2026 dalam bentuk diagram batang)



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung



(Jumlah mekanisme kegiatan ngabuburit pengawasan Bawaslu Provinsi Lampung tahun 2026 dalam bentuk diagram lingkaran)

Anggota Bawaslu Provinsi Lampung sekaligus Koordinator Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat, Hamid Badrul Munir, menyampaikan bahwa kegiatan Ngabuburit Pengawasan menjadi inovasi strategis dalam membangun kesadaran publik terhadap pentingnya pengawasan Pemilu.

“Ngabuburit Pengawasan bukan sekadar kegiatan menunggu waktu berbuka, tetapi menjadi ruang refleksi dan edukasi yang efektif dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pengawasan Pemilu. Melalui pendekatan religius dan dialogis, kami ingin menghadirkan pengawasan yang lebih dekat, partisipatif, dan membumi,” ujar HBM.

Ia juga menambahkan bahwa penguatan partisipasi masyarakat merupakan kunci dalam menciptakan Pemilu yang berintegritas.



lampung.bawaslu.go.id



[bawaslulampung](#)

“Kami meyakini bahwa pengawasan tidak dapat dilakukan sendiri oleh Bawaslu. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi elemen penting dalam upaya pencegahan pelanggaran serta penguatan demokrasi. Oleh karena itu, melalui Ngabuburit Pengawasan ini, kami membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk memberikan masukan, catatan, dan rekomendasi demi perbaikan kualitas pengawasan ke depan,” tambahnya.

Dengan pelaksanaan Ngabuburit Pengawasan 2026, Bawaslu berharap dapat terus memperkuat soliditas kelembagaan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik dalam mengawal proses demokrasi yang jujur, adil, dan berintegritas menuju Pemilu 2029.

Narahubung Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat
Nama : Hamid Badrul Munir
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung



lampung.bawaslu.go.id



[bawaslulampung](#)